

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perancangan desain interior pada suatu perusahaan menjadi hal yang esensial untuk dapat melihat siapakah klien dan apa fungsi sesungguhnya dari suatu ruang atau satu kesatuan bangunan itu sendiri. Selain itu, dalam merancang, desainer harus dapat merasakan jiwa atau kekuatan dari suatu ruang agar nantinya segala aktivitas menjadi lebih optimal. Bandara Dewadaru Karimun Jawa perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi udara, Di bawah pengawasan Direktorat Jendral Perhubungan Udara yang menginginkan sebuah bandara yang memiliki desain yang berprinsip *green design* dan mampu mengangkat citra alam pariwisata pulau Karimun Jawa sebagai salah satu identitas daerah. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah desain interior bergaya *modern*, berprinsip *Enviromentally Responsible Design (ERD)*, dan bertemakan Tipologi Alam dan Budaya sekitar Pulau Karimun Jawa.

Tema yang diangkat Tipologi Alam dan Budaya sekitar Pulau Karimun Jawa dari bentuk pantai, matahari, penyu, buah buni dari pohon Dewadaru dan Bentuk ornament relung dari motif ukir Jepara yang bisa menjadi bentuk-bentuk organik yang memiliki repetisi dan keindahan yang khas. Pada desain bandara ini lebih difokuskan kepada prinsip 1, yaitu Respek terhadap kearifan sistem alam semesta di mana alam sebagai acuan bagi desainer dalam mendesain. Sedangkan repetisi-repetisi dan bentuk ornament dari alam dan budaya tersebut mewakili sebuah jiwa

dari suatu bandara yang di dalamnya terdapat sebuah kekuatan pergerakan sistem terminal bandara yang senantiasa menuntut akan kecepatan dan ketepatan.

Untuk mencapai segala tujuan dan keinginan klien tersebut, permasalahan pada interior yang sekarang didata kembali serta literatur pendukung digunakan sebagai panduan dalam mendesain. Referensi visual tentang bagaimana alam dan budaya Pulau Karimun Jawa tidak luput dari bahan acuan dalam mendesain sekaligus memberikan fasilitas untuk pengguna ruang yang lebih memadahi dan sesuai dengan standart bandara kelas III B.

## **B. Saran**

Hasil perancangan interior Terminal Bandara Dewadaru Karimun Jawa diharapkan mampu membuka pikiran pada pihak pengelola bandara dan masyarakat Karimun Jawa akan pentingnya memiliki bandara dengan standar nasional. Bandara dengan fasilitas yang baik akan mampu menarik lebih banyak wisatawan dari berbagai daerah, baik lokal maupun mancanegara.

Tema yang diangkat dalam perancangan interior bandara adalah mengambil prinsip ERD (*Environmentally Responsible Design*). Artinya, prinsip peduli dan tanggung jawab terhadap alam dan lingkungan. Hal itu memberi pesan atau pelajaran bahwa masyarakat harus punya rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Adapun penerapan tema budaya dalam bentuk foto-foto di dinding memberi pesan berupa pentingnya pelajaran sejarah Karimun Jawa pada tempo dulu, serta penerapan motif ukir Jepara memberi pesan pada masyarakat akan pentingnya mempertahankan dan mengenalkan budaya lokal kepada dunia.

## DAFTAR PUSTAKA

Edward, Brian. (2005). *The Modern Airport Terminal: New Approaches to Airport Architecture, second edition*. New York: Spoon Press.

Jones, Louis. (2008). *Environmentally Responsible Design: Green and Sustainable Design for Interior Designers*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Kilmer, Rosemary. (1992). *Designing Interiors*. California: Wadsworth Publishing Company.

Kumar, Vijay. (2016). *101 Metode Desain*. Diterjemahkan oleh Irene Christin. Jakarta: Gramedia.

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dewadaru KarimunJawa (2013). *Kemajuan KarimunJawa: Pihak Bandara*.

Prayitno, Hadi, dkk. (2013). *Mozaik Seni Ukir Jepara*. Jepara: Lembaga Pelestari Seni Ukir, Batik dan Tenun Jepara Perintahan Kabupaten Jepara.

Mamanoor. (2002). *Wacana Kritik Seni Rupa di Indonesia*. Bandung: Nuansa Anggota IKAPI Yayasan Nuansa Cendekia.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Indonesia Tentang Tatanan Kebandar udaraan No. 44 Tahun 2002.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Indonesia Tentang Tatanan Kebandar udaraan No. 44 Tahun 2002.

Berdasarkan Direktur Jenderal Jerhubungan Udara (No. SKEP/77/VI/2005)

Berdasarkan Direktorat Jendral Menteri perhubungan Peraturan Tatanan Bandar Udara Nasional No: PM69 tahun 2013.

### Website:

<http://hubud.dephub.go.id/2014>. Diunduh pada tanggal 29 Desember 2016.

[https:// Google Bandara Dewadaru Karimun Jawa Jepara](https://Google%20Bandara%20Dewadaru%20Karimun%20Jawa%20Jepara). Diunduh pada tanggal 29 Desember 2016.

<https://khsblog.net/2016/02/02/tarif-dan-jadwal-penerbangan-maskapai-airfast-indonesia-tahun-2016-khususnya-surabaya-bawean/>. Diunduh pada tanggal 11 Januari 2017.

<https://hellokarimun.com/perubahan-jadwal-penerbangan-karimunjawa-per-mei-2016/>. Diunduh pada tanggal 19 Januari 2017.

<https://www.google.co.id/search?q=geo-spasial+transportasi+udara+kementerian+perhubungan+karimun+jawa2016/>. Diunduh pada tanggal 2 Februari 2017

<https://www.goggel.com.trade/search?Waitingroom+Alibabafsb+IndexArea+product> 2017. Diunduh pada tanggal 24 Maret 2017.

<https://www.google.data/search?literatur+bandara+tulungagung.co.id>.. Diunduh pada tanggal 20 Februari 2017.

<https://www.google.data/search?literatur+bandara+notohadinegoro.co.id>, Diunduh pada tanggal 20 Februari 2017.

<https://www.google.data/search?literatur+bandara+blimbingsari.co.id>. Diunduh pada tanggal 20 Februari 2017.

<https://www.google.data/search?literatur+bandara+karimunjawa.co.id>. Diunduh pada tanggal 20 Februari 2017.

<http://www.kebunpedia.com/threads/pohon-dewandaru-kayu-bertuah>. Diunduh pada tanggal 19 juli 2017.

